

**GAMBARAN KETERAMPILAN *SHOOTING* DAN *PASSING* SISWA
SEKOLAH SEPAK BOLA (SSB) TALAWI PUTRA USIA
DI BAWAH 17 TAHUN KECAMATAN TALAWI
KOTA SAWAHLUNTO**

JURNAL



Oleh

MAIZUL HENDRI FAUZI

1103183/2011

**PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

Gambaran keterampilan *Shooting* dan *Passing* Siswa Sekolah Sepak Bola (SSB) Talawi Putra Usia di Bawah 17 Tahun Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto

**Maizul Hendri Fauzi
(Universitas Negeri Padang)**

Abstrak:Masalah dalam penelitian ini berawal dari observasi penulis ditemui di lapangan, bahwa belum adanya Gambaran Keterampilan *Shooting* dan *Passing* Siswa Sekolah Sepak Bola (SSB) Talawi Putra Usia Di Bawah 17 Tahun Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto, Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran (1) Keterampilan teknik mengoper bola (*passing*) pemain Sekolah Sepak Bola (SSB) Talawi Putra Usia Di Bawah 17 Tahun Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto, (2) Keterampilan teknik menendang bola (*shooting*) pemain Sekolah Sepak Bola (SSB) Talawi Putra Usia Di Bawah 17 Tahun Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto.

Jenis penelitian adalah deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemain Sepakbola Sekolah Sepak Bola (SSB) Talawi Putra Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto yang berjumlah 75 orang. Penarikan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* sebanyak 20 orang. Untuk memperoleh data dilakukan pengukuran terhadap keterampilan teknik *passing* dan *shooting*. Keterampilan teknik keterampilan teknik *passing* menggunakan tes *passing* kedinding selama 10 detik dengan jarak 4 meter, dan keterampilan teknik *shooting* menggunakan tes *shooting* ke gawang yang diberi point. Teknik analisis data adalah dengan analisis deskriptif.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa: 1) Hasil tes keterampilan teknik mengoper bola (*passing*) pemain sepakbola Sekolah Sepak Bola (SSB) Talawi Putra Usia Di Bawah 17 Tahun Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto pada tingkat sedang yaitu dengan rata-rata 14,05, 2) Hasil tes keterampilan teknik menendang bola ke gawang (*shooting*) pemain sepakbola Sekolah Sepak Bola (SSB) Talawi Putra Usia Di Bawah 17 Tahun Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto pada rata-rata 9,6 yaitu berada pada klasifikasi sedang.

Kata Kunci: Passing, Shooting, Sepakbola

PERSETUJUAN JURNAL

**GAMBARAN KETERAMPILAN *SHOOTING* DAN *PASSING* SISWA
SEKOLAH SEPAK BOLA (SSB) TALAWI PUTRA USIA
DI BAWAH 17 TAHUN KECAMATAN TALAWI
KOTA SAWAHLUNTO**

Nama : Maizul Hendri Fauzi
NIM : 1103183/2011
Program Studi : Ilmu Keolahragaan
Jurusan : Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Mei 2015

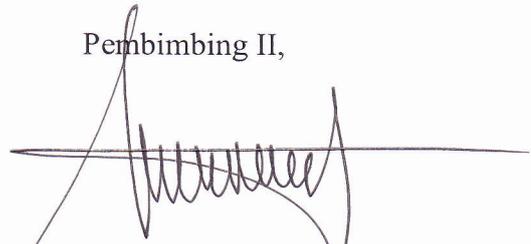
Disetujui Oleh

Pembimbing I,



Drs. Hanif Badri, M.Pd
NIP: 19580502 198703 1 006

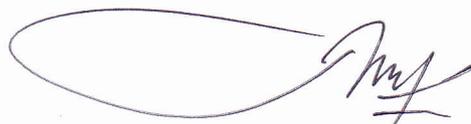
Pembimbing II,



Anton Komaini, S.Si, M.Pd
NIP : 19860712 201012 1008

Mengetahui

Ketua Jurusan Kesehatan dan Rekreasi



Drs. Didin Tohidin, M.Kes, AIFO
NIP. 19581018 198003 1 001

Pendahuluan

Menurut Tim Sepakbola Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang (2007: 57) teknik dasar sepakbola dibagi atas dua yaitu gerakan tanpa bola dan gerakan dengan bola. Gerakan tanpa bola meliputi lari, melompat, *tackling*, dan *rempel*. Gerakan dengan bola meliputi *dribbling* (menggiring), *passing* (mengoper), *stopping* (menghentikan bola), *shooting* (menembak), dan *heading* (menyundul bola).

SSB Talawi Putra yang merupakan penyumbang terbesar pemain liga remaja bagi Kota Sawahlunto, sudah melaksanakan proses latihan dengan cukup baik. Dimana mereka mempunyai jadwal latihan 3 kali seminggu yakni hari Senin, Kamis sore pada jam 4-6 sore dan Minggu pagi pada jam 7-9 pagi, dan memiliki program latihan yang

terencana. *SSB Talawi Putra* melakukan latihan dilapangan Talawi, Kecamatan Talawi, Kota Sawahlunto. Di *SSB talawi putra* ada tiga kelompok umur yang dilatih yaitu U-12, U-15 dan U-17. Kompetisi yang dipertandingkan yang rutin diadakan dinas pendidikan Sawahlunto hanya untuk kelompok umur U-12 dan U-15. Untuk kelompok umur U-17 tidak ada, tetapi ada kompetisi liga pendidikan atau sering dikenal LPI. Kelompok umur U-17 bisa mengikuti kompetisi tersebut di sekolah mereka masing-masing. Jadi tujuan penulis mengambil kelompok umur U-17 adalah penulis ingin siswa dari *SSB talawi putra* kelompok umur U-17 berkontribusi besar untuk sekolah mereka masing-masing dalam mengikuti kompetisi liga pendidikan dan mempromosikan *SSB talawi putra* kepada teman-teman mereka yang tidak berlatih di *SSB*

talawi putra tertarik untuk berlatih di SSB talawi putra.

Berdasarkan pengamatan awal penulis dilapangan, belum adanya peneliti sebelumnya yang meneliti tentang *shooting* dan *passing* pada SSB Talawi Putra. Disaat latihan *passing* masih banyak siswa SSB Talawi Putra melakukan *passing* belum benar Seperti sikap tubuh, kekuatan tendangan dan perkenaan kaki dengan bola sehingga *passing* yang dilakukan terlalu lemah, terlalu kuat dan tidak terarah. *Passing* yang benar yaitu tubuh pemain yang melakukan *passing* harus sebidang dengan arah *passing* atau bahu, tubuh dan pinggul dihadapkan pada arah *passing*. Perkirakan kekuatan tendangan dengan jarak pemain yang akan menerima *passing* dan perkenaan kaki dengan bola sesuai dengan bentuk *passing* yang akan dilakukan, jika melakukan

passing dekat usahakan bagian tengah bola yang ditendang dan melakukan *passing* jauh tendang bagian bawah bola. Rendahnya keterampilan *shooting* siswa SSB Talawi Putra ini terbukti disaat latihan *shooting*, bola yang di *shooting* banyak yang melenceng dari tiang gawang, melambung keatas mistar dan terlalu mudah penjaga gawang untuk menangkap bola yang di *shooting*.

Berdasarkan uraian tersebut maka tampaklah permasalahan yang akan diteliti dalam permainan sepakbola, teknik shooting dan passing merupakan teknik dasar yang harus dikuasai oleh pemain sepakbola. Jadi penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Gambaran Keterampilan *Shooting* dan *Passing* Siswa Sekolah Sepak Bola (SSB) Talawi Putra Usia Di Bawah 17 Tahun Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto, penelitian ini

nantinya dapat dijadikan sebagai masukan dan dapat dijadikan sebagai evaluasi tentang keterampilan teknik Passing dan Shooting pemain Sekolah Sepak Bola (SSB) Talawi Putra Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto tersebut. Sekaligus sebagai solusi dalam mengatasi permasalahan yang mungkin terjadi dalam meningkatkan keterampilan teknik dasar Sepakbola, sehingga prestasi bermain Sepakbola dapat dicapai dengan baik pada Sekolah Sepak Bola (SSB) Talawi Putra Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto.

Berdasarkan kondisi-kondisi seperti di atas, maka penulis melihat gambaran perlunya peningkatan keterampilan teknik dasar sepakbola terhadap cabang olahraga sepakbola pemain Sepakbola Sekolah Sepak Bola (SSB) Talawi Putra Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto.

Teknik dasar adalah semua kegiatan yang mendasar permainan sehingga dengan modal demikian seseorang sudah dapat bermain sepakbola.

Sepakbola benar-benar merupakan permainan beregu. Walaupun keahlian individual dapat digunakan untuk saat tertentu, pembaca mungkin tidak pernah melihat pemain yang menggiring bola sepanjang lapangan dan mencetak gol yang spektakuler sendirian. Dalam segala hal, keberhasilan tim tergantung pada pemain yang bekerja dalam kombinasi. Untuk menguasai bola dan menciptakan kesempatan mencetak gol, anggota tim harus meningkatkan kemampuan mengoper dan menerima bola yang baik. Tim sepakbola terdiri dari 10 pemain lapangan dan satu kiper. Keterampilan mengoper dan menerima bola membentuk jalinan

vital yang menghubungkan kesebelasan pemain ke dalam satu unit yang berfungsi lebih baik.

Passing adalah usaha untuk memindahkan bola dari seorang pemain ke pemain lain. Passing dapat dilakukan dengan kaki bagian dalam, kaki bagian luar, kura-kura kaki, dan kepala. Dalam melakukan passing pemain harus memerhatikan letak kaki tumpu pada saat menendang, perkenaan kaki pada bola, titik berat badan, dan kekuatan.

Tim sepakbola Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang (2007: 62) menyatakan bahwa “menendang dengan kaki bagian dalam: Kaki tumpu; Kaki tumpu diletakkan di samping bola, ujung kaki tumpu di arahkan ke arah jalan bola, kaki tumpu ikut membantu gerakan kaki ayun atau kaki tendang, kaki tendang di putar, kaki bagian dalam

diarahkan ke arah jalan bola, lutut sedikit dibengkokkan. Kaki tendang; Telapak kaki tendangan sejajar dengan tanah, Pukulkan kaki bagian dalam pada bagian tengah dari bola (tepat di tengah bola), gerakan lanjutan dari kaki tendang.”

Menurut Mielke (2007: 20) mengatakan *passing* adalah seni memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain lain.

Mielke (2007: 20) mengatakan ada “beberapa macam-macam jenis *passing*:

(1) *Passing* Menggunakan Kaki Bagian Dalam

Kebanyakan *passing* dilakukan dengan menggunakan kaki bagian dalam karena di kaki dibagian dalam itulah terdapat permukaan yang lebih luas bagi pemain untuk menendang bola,

sehingga memberikan kontrol bola yang lebih baik. Agar berhasil, tubuh pemain yang melakukan *passing* harus sebidang dengan arah *passing*. Maksudnya adalah bahwa bahu, tubuh, dan pinggul dihadapkan pada arah *passing*. Ketika tubuh telah sebidang dengan arah *passing*, tarik kaki yang akan digunakan untuk menendang ke arah belakang dengan kaki mengarah ke samping, sehingga kaki di bagian dalam menghadap ke bola. Pertahankan kepala tetap menghadap ke bola dan kaki yang digunakan untuk tumpuan ditempatkan di samping bola untuk menjaga keseimbangan. Sentuhlah bola dengan kaki bagian dalam yang merupakan permukaan tendangan yang paling datar.

(2) *Passing* Menggunakan Punggung Kaki

Untuk melakukan *passing* di lapangan pada jarak yang lebih jauh, pemain harus melambungkannya. Keterampilan *passing* ini menggunakan punggung kaki bukan kaki bagian dalam. Tendanglah bola pada bagian bawah untuk memberikan angkatan yang cukup. Sedikit memiringkan tubuh ke belakang saat menyentuh bola. Letakkan dengan kuat kaki yang digunakan sebagai tumpuan sedikit di depan bola dan agak menyamping. Rentangkan tangan untuk mendapatkan keseimbangan.

(3) Menggunakan *Drop Pass*

Biasanya *drop pass* digunakan pada situasi pertandingan ketika pemain yang menyerang menghadapi pemain belakang lawan. Daripada memaksa untuk mengiring atau

melakukan passing melewati pemain belakang., pemain yang melakukan *passing* dapat memberikan bola ke teman satu tim yang berada di belakangnya. *Drop pass* dapat merugikan karena pemain yang melakukan *passing* harus yakin bahwa penerima bola tidak di jaga lawan dan bolanya tidak di serobot dengan mudah oleh pemain lawan.

(4) Menggunakan Gerakan Lari *Overlap*

Teknik *passing* lain yang sangat baik adalah gerakan lari *overlap*. Lari *overlap* digunakan menciptakan ruang. Di dalam lari *overlap*, pemain penyerang mengoper bola ke teman satu timnya, kemudian dia akan berlari mengikuti garis lengkung melewati penerima *passing* dan berada di

depan lagi untuk menerima bola lagi.

(5) *Passing Give and Go*

Passing give and go mirip memantulkan bola pada tembok dengan sudut tertentu. Jika pemain melakukan *passing* ke tembok dengan lintasan sebesar 45 derajat, maka bola tersebut memantul dengan sudut yang sama.

Tendangan ke gawang atau lebih dikenal dengan istilah *shooting* merupakan suatu usaha untuk memindahkan bola ke sasaran dengan menggunakan kaki atau bagian kaki. Menendang bola dapat dilakukan dalam keadaan bola diam, menggelinding, maupun melayang yang tujuannya untuk memasukkan bola ke dalam gawang lawan.

Menurut Mielke (2007: 67) mengatakan “dari sudut penyerang,

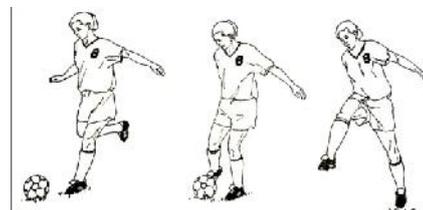
tujuan sepakbola adalah melakukan *shooting*”.

Shooting berdasarkan perkenaan kakinya dapat kita lakukan dengan beberapa cara teknik *shooting* seperti : *Shooting* dengan punggung kaki, *Shooting* dengan kaki bagian dalam, *Shooting* dengan kaki bagian luar, *Shooting* dengan ujung kaki.

Dalam pelaksanaan *shooting* seperti yang diatas, dapat di lakukan atau dilaksanakan sesuai dengan keadaan dan situasi untuk melakukan *shooting* tersebut. Pada umumnya orang dalam pelaksanaanya *shooting* lebih banyak menggunakan teknik *shooting* dengan kaki bagian dalam, punggung kaki, dan kaki bagian luar. Hal ini disebabkan karena lebih mudah dan lebih efektif dalam pencapaian tujuan dari *shooting* tersebut.

Menurut Luxbacher (2012: 105) menerangkan bahwa “keberhasilan pemain sebagai pencetak gol tergantung pada beberapa faktor. Kemampuan untuk melakukan tembakan dengan kuat dan akurat dalam menggunakan kedua kaki adalah faktor yang paling penting. Kualitas seperti antisipasi, kemandapan, dan ketenangan di bawah tekanan lawan juga tak kalah pentingnya”.

Luxbacher menjelaskan fase-fase tersebut adalah sebagai berikut :
Pendahuluan (ancang-ancangan), pelaksanaan (menendang), gerak lanjutan (*follow through*).



Gambar 1 *Shooting Instep Drive*

Fase pendahuluan, Dekati bola dari belakang pada sudut yang tipis. Letakkan kaki yang menahan

keseimbangan disamping bola. Tekukkan lutut kaki tersebut. Rentangkan tangan ke samping untuk menjaga keseimbangan. Tarik kaki yang akan menendang ke belakang. Luruskan kaki tersebut, kepala tidak bergerak, dan fokuskan perhatian pada bola.

Fase pelaksanaan, Luruskan bahu dan pinggul dengan target. Tubuh di atas bola. Sentakkan kaki yang akan menendang sehingga lurus. Jaga agar kaki tetap kuat. Tendang bagian tengah bola dengan kura-kura kaki. Gerakan lanjutan (*follow through*), pada tahap lanjutan ini daya gerak ke depan melalui poin kontak. Sempurnakan gerakan akhir dari kaki yang menendang. Kaki yang menahan keseimbangan terangkat dari permukaan lapangan.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah metode deskriptif. Tempat penelitian dilakukan di SSB Talawi Putra Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2015. Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah atlet sepakbola SSB Talawi Putra Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto yang berjumlah sebanyak 70 orang terdiri dari 3 (tiga) kelompok umur. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu sebanyak 20 orang.

Tabel 5 Deskripsi data Keterampilan Passing Pemain Sepakbola Sekolah Sepak Bola (SSB) Talawi Putra Usia Di Bawah 17 Tahun Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto

No	Nilai	Kategori	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1	> 21	Baik sekali	0	0,00
2	16 – 20	Baik	7	35,00

3	11-15	Sedang	11	55,00
4	6-10	Kurang	2	10,00
5	< 5	Kurang sekali	0	0,00
Jumlah			20	100

Berdasarkan hasil pengukuran tingkat keterampilan *passing* pemain Sepakbola Sekolah Sepak Bola (SSB) Talawi Putra Usia Di Bawah 17 Tahun Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto, dan selanjutnya dianalisis dengan statistik deskriptif, serta dihubungkan dengan Norma Standarisasi Tes *Passing*, maka dapat disimpulkan bahwa; tingkat keterampilan *passing* dari para pemain dalam kategori baik sekali tidak ada (0%); 7 orang (35%) berada pada tingkat keterampilan *passing* dalam kategori baik, 11 orang (55%) berada pada tingkat keterampilan *passing* dalam kategori sedang, 2 orang (10%) berada pada tingkat keterampilan *passing* dalam kategori kurang, dan tingkat

keterampilan *passing* dari para pemain dalam kategori kurang sekali tidak ada (0%). Dengan demikian, secara keseluruhan untuk keterampilan *passing* pemain Sepakbola Sekolah Sepak Bola (SSB) Talawi Putra Usia Di Bawah 17 Tahun Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto, berada pada kondisi rata-rata 14,05 yaitu berada pada klasifikasi sedang.

Tabel 6 Deskripsi data Keterampilan Teknik *Shooting* Pemain Sepakbola Sekolah Sepak Bola (SSB) Talawi Putra Usia Di Bawah 17 Tahun Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto

No	Nilai	Kategori	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1	15 - 21	Baik	3	15
2	8 - 14	Sedang	10	50
3	1-7	Kurang	7	35
Jumlah			20	100

Berdasarkan hasil pengukuran tingkat keterampilan teknik *shooting* pemain Sepakbola Sekolah Sepak Bola (SSB) Talawi Putra Usia Di Bawah 17

Tahun Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto, dan selanjutnya dianalisis dengan statistik deskriptif, serta dihubungkan dengan Norma Standarisasi Tes *Shooting*, maka dapat disimpulkan bahwa; tingkat keterampilan *shooting* dari para pemain dalam kategori baik 3 orang (15%); 10 orang (50%) berada pada tingkat keterampilan *shooting* dalam kategori sedang, dan 7 orang (35%) berada pada tingkat keterampilan *shooting* dalam kategori kurang. Dengan demikian, secara keseluruhan untuk keterampilan teknik *shooting* pemain Sepakbola Sekolah Sepak Bola (SSB) Talawi Putra Usia Di Bawah 17

Tahun Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto, berada pada kondisi rata-rata 9,6 yaitu berada pada klasifikasi Sedang.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan analisis dan olahan data mengenai teknik dasar yang dimiliki oleh pemain Sepakbola Sekolah Sepak Bola (SSB) Talawi Putra Usia Di Bawah 17 Tahun Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto, maka pada bab ini akan dijawab pertanyaan penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang telah diajukan sebelumnya yaitu bagaimana gambaran keterampilan *Shooting* dan *Passing* Siswa Sepakbola Sekolah Sepak Bola (SSB) Talawi Putra Usia Di Bawah 17 Tahun Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto. Untuk lebih jelasnya jawaban dari pertanyaan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Keterampilan teknik mengoper bola (*passing*) pemain Sepakbola Sekolah Sepak Bola (SSB) Talawi Putra Usia Di Bawah 17 Tahun Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto.

Hasil analisis dan pengolahan data mengenai keterampilan teknik *passing*

yang berada pada kategori baik sekali tidak ada (0%); 7 orang (35%) berada dalam kategori baik, 11 orang (55%) berada pada kategori sedang, 2 orang (10%) berada pada kategori kurang, sedangkan dalam kategori kurang sekali tidak ada (0%).

Berdasarkan temuan diatas, jelaslah secara keseluruhan untuk keterampilan *passing* pemain Sepakbola Sekolah Sepak Bola (SSB) Talawi Putra Usia Di Bawah 17 Tahun Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto, berada pada kondisi rata-rata 14,05 yaitu berada pada klasifikasi sedang. Artinya perlu dilakukan peningkatan keterampilan *passing* pemain Sepakbola Sekolah Sepak Bola (SSB) Talawi Putra Usia Di Bawah 17 Tahun Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto.

2. Keterampilan teknik menendang bola ke gawang (*shooting*) pemain Sepakbola Sekolah Sepak Bola (SSB) Talawi Putra Usia Di Bawah 17 Tahun

Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto.

Hasil analisis dan pengolahan data mengenai keterampilan *shooting* yang berada kategori dalam kategori baik terdapat 3 orang (15%); 10 orang (50%) berada pada kategori sedang, dan 7 orang (35%) berada dalam kategori kurang.

Berdasarkan temuan diatas, jelaslah secara keseluruhan untuk keterampilan *shooting* pemain Sepakbola Sekolah Sepak Bola (SSB) Talawi Putra Usia Di Bawah 17 Tahun Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto, berada pada kondisi rata-rata 9,6 yaitu berada pada klasifikasi sedang. Artinya perlu dilakukan peningkatan keterampilan *passing* pemain Sepakbola Sekolah Sepak Bola (SSB) Talawi Putra Usia Di Bawah 17 Tahun Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Keterampilan teknik mengoper bola (*passing*) pemain Sepakbola Sekolah Sepak Bola (SSB) Talawi Putra Usia Di Bawah 17 Tahun Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto berada pada klasifikasi sedang.
2. Keterampilan teknik menendang bola ke gawang (*shooting*) pemain Sepakbola Sekolah Sepak Bola (SSB) Talawi Putra Usia Di Bawah 17 Tahun Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto berada pada klasifikasi sedang.

Saran

Berdasarkan pada kesimpulan diatas maka dalam penelitian ini, peneliti ingin mengungkapkan beberapa saran yaitu:

1. Diharapkan kepada guru olahraga/pelatih untuk bisa mengembangkan keterampilan teknik mengoper bola (*passing*), dan keterampilan teknik menendang bola ke gawang (*shooting*) untuk kedepannya agar lebih baik lagi.

2. Diharapkan kepada peserta didik untuk bisa mengembangkan keterampilan yang disampaikan guru/pelatih melalui keterampilan teknik mengoper bola (*passing*), dan keterampilan teknik menendang bola ke gawang (*shooting*).

Penelitian ini hanya terbatas pada peserta didik yang mengikuti latihan (SSB) Talawi Putra Usia Di Bawah 17 Tahun Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto, oleh sebab itu bagi peneliti selanjutnya hal ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi dalam pengembangan peneliti selanjutnya dengan jumlah populasi

yang lebih besar dan di daerah yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Apri, (2013). *Manajemen Kebugaran*. Padang: Suka Bina Press.
- Arikunto, Suharsimi, (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Buku panduan penulisan tugas akhir/skripsi Universitas Negeri Padang 2011. Padang UNP.
- Luxbacher, Joseph A. Sepakbola. PT. Rajawali Grafindo Persada.
- Mielke, Danny. (2009). *Dasar-dasar Sepak Bola*. Bandung: Pakar Raya.
- Margiyani. (2008). *Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nanang Martono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nurhasan. (2001). *Tes dan Pengukuran Dalam Pendidikan Jasmani*. Jakarta Pusat: Direktorat Jendral Olahraga.
- Republik Indonesia. (2005). *Undang-undang Republik Indonesia No. 3 Tahun 2005*. Jakarta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Sepakbola Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang. (2007). *Buku Ajar Sepakbola*. Padang: FIK UNP Padang.
- Winarno. (2006). *Tes Keterampilan Olahraga*. Malang: Laboratorium Jurusan Ilmu Keolahragaan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang.